

**SKRIPSI**

**PERSAINGAN UMKM DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos  
Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**

**Oleh:**

**SILVIA GITA UNTORO  
NPM. 1804040093**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERSAINGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI TINJAU DARI  
ETIKA BISNIS ISLAM (Usaha Pabrik Di Desa Banjarrejo 38 Polos  
Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

**SILVIA GITA UNTORO**

NPM. 1804040093

Pembimbing : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:


Nama : Silvia Gita Untoro  
NPM : 1804040093  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**  
Skripsi

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, April 2023  
Dosen Pembimbing,

  
Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIDN. 2008029201

## HALAMAN PERSETUJUAN

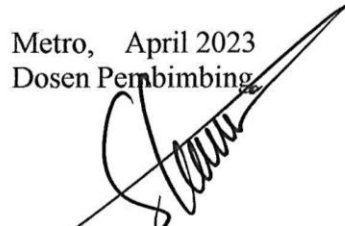
Judul Skripsi : PERSAINGAN UMKM DI TINJAU DARI ETIKA  
BISNIS ISLAM (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo  
38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)

Nama : Silvia Gita Untoro  
:  
NPM : 1804040093  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2023  
Dosen Pembimbing

  
Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-2365/In.28.3/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur) disusun oleh: Silvia Gita Untoro, NPM: 1804040093, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 10 Mei 2023

**TIJM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### **PERSAINGAN UMKM DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**

Oleh:

**Silvia Gita Untoro  
NPM. 1804040093**

Persaingan merupakan upaya untuk mempertahankan suatu usaha agar dapat diterima dimasyarakat, di masa banyaknya usaha serupa yang didirikan seperti di Desa Banjarrejo 38 Polos yaitu Pabrik Tahu, persaingan usaha ini timbul karena adanya persamaan produk yang di jual dan ketidak samaan harga yang diberikan oleh setiap penjual, ini menyebabkan terjadinya persaingan ketat antara pemilik usaha yang mendirikan usaha yang serupa.

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana upaya yang dilakukan dalam persaingan usaha yang di tinjau dari etika bisnis islam. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif *kualitatif*, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Temuan pada penelitian ini adalah bahwa strategi persaingan yang dilakukan oleh masing-masing Pabrik yaitu dengan menggunakan strategi persaingan secara sehat dan telah mengacu kepada syari'at Islam serta sebagian berpondasi kepada etika bisnis Islam, dengan mengunggulkan kualitas produk, pelayanan yang baik terhadap konsumen, hal ini telah berkaitan dengan etika bisnis Islam mengenai prinsip Tauhid yaitu semua prabrik tahu telah menyerahkan semuanya kepada Allah SWT bahwa rezeki tidak akan tertukar, kemudian Prinsip Keseimbangan (Adil) ke 3 Pabrik Tahu telah bersikap adil dengan memberikan upah yang sesuai dengan pekerjaan dan memprioritaskan konsumen dengan melayani sesuai antrian, kemudian Prinsip Kehendak Bebas yang diterapkan yaitu terhadap strategi persaingan yang digunakan oleh masing-masih Pabrik Tahu, selanjutnya Prinsip Pertanggung Jawab yang diterapkan dengan memberikan informasi bahwasannya ukuran tahu yang diperjual belikan berbeda seperti yang biasanya dikarenakan kenaikan bahan baku, Prinsip Kebajikan dengan memberikan kemudahan terhadap konsumen apabila mengambil terlebih dahulu produk tahu dan membayarnya keesokan harinya serta memberikan bonus terhadap konsumen. Dari ke 6 prinsip etika bisnis Islam terdapat 1 yang belum diterapkan yaitu mengenai Prinsip Kejujuran dan Kebenaran yang mana semua Pabrik tidak terbuka mengenai kondisi tahu.

**Kata Kunci:** *Persaingan, Etika Bisnis Islam*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Gita Untoro  
NPM : 1804040093  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2023  
Yang Menyatakan



**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093

## MOTTO

وَمَنْ يُرِدْ فِيهِ بِالْحَادِ بِظُلْمٍ نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

Artinya: Dan barang siapa yang bermaksud di dalamnya (Mekkah) melakukan kejahatan secara lalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebahagian siksa yang pedih. (Q.S Al-Hajj: 25)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Untoro dan Ibu Sugiarti yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukkungan moril berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Adik saya Istiana Nazila yang ikut memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Teman-teman terbaik saya Lilis, Karen, Rita, Intan, Julya, Luluk, Pita dan Eva yang selalu membantu, memberikan doa, semangat serta dukungannya.
6. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2018, terkhusus kelas G yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

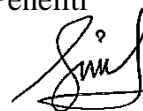
Puji syukur peneliti anjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Sukmasari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini, terutama kedua orang tua.

Penelitian menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas penulisan Skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, April 2023  
Peneliti



**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>14</b>
<b>A. Persaingan Usaha</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Persaingan Usaha .....	14
2. Persaingan Usaha Tidak Sehat .....	15
3. Etika Persaingan Bisnis Dalam Islam .....	16
<b>B. Usaha Mikro Kecil Menengah</b> .....	<b>17</b>
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah .....	17
2. Karakteristik Usaha Mikro .....	18
3. Klasifikasi UMKM.....	18

4. Tujuan UMKM.....	19
<b>C. Etika Bisnis Islam.....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	20
2. Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Hukum Islam.....	22
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	<b>30</b>
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	37
B. Analisis Persaingan UMKM Usaha Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1:1	Data Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos .....	3
Tabel 1:2	Data Perkiraan Pembeli Tahun 2022 Pabrik Tahu Desa Banjarrejo 38 Polos.....	7
Tabel 4:1	Jenis Produk.....	39
Tabel 4:2	Harga dan Pendapatan .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan usaha pada saat ini sangat pesat, semakin hari kekuatan usaha semakin tidak terbendung dengan banyaknya usaha serupa yang didirikan. Hal ini berpengaruh pada persaingan usaha, dengan semakin banyaknya kompetitor yang masuk dalam persaingan, maka para pengusaha semakin gencar dalam usahanya untuk mempertahankan kedudukannya di pasaran.

Persaingan adalah memperlihatkan keunggulan masing-masing bisnis yang dijalankan dengan memperlihatkan yang terbaik diantara para penjual dalam menjalankan usaha untuk mencapai keuntungan yang diinginkan, dengan upaya persaingan harga murah, variasi produk, pelayanan, dan ketersediaan pilihan serta strategi persaingan yang digunakan.<sup>1</sup> Persaingan dalam mekanisme pasar akan memacu para pelaku usaha, untuk berinovasi menghasilkan produk yang bervariasi dengan harga bersaing dan akan dapat memberikan keuntungan kepada produsen dengan menarik minat beli konsumen.

Persaingan dalam dunia usaha merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari karena sudah termasuk kedalam hukum alam yang ada, namun setiap pelaku usaha tidak serta merta menganggap hal ini sebagai hukum alam yang biasa, karena akan menimbulkan dampak yang besar terhadap penjualan, yang

---

<sup>1</sup> Cita Citrawinda, *Hukum Persaingan Usaha* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 7-9.

di akibatkan dengan adanya persaingan yang tidak sehat yang timbul dari ketidak puasan pelaku usaha.

Dalam hal ini Islam menjelaskan mengenai persaingan usaha, sebagai mana firman Allah Swt:

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ { ٤٨ }

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepada-Nya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat) sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.<sup>2</sup> (Q.S. Al-Baqarah, (2) : 148).

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai pelaku usaha, kita harus memahami bahwa dalam ajaran Islam dianjurkan agar para umatnya untuk melakukan perlombaan dalam berbuat kebaikan didalam berbisnis. Terlihat jelas bahwa konsep persaingan usaha merupakan sebuah konsep persaingan yang menganjurkan para pelaku usaha untuk bersaing secara positif dengan menerapkan ajaran islam dan memberikan kontribusi yang baik dari usahanya, bukan untuk menjatuhkan pelaku usaha lainnya dan menganjurkan pelaku usaha untuk tidak merugikan dan *memudharatkan* pelaku usaha lainnya.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al'Qur'an dan Terjemah, 23.



Persaingan usaha menurut *syari'at* Islam bahwa, bersaing haruslah secara sehat, adil dan jujur serta menjalin *silaturahmi* agar dapat mempererat ikatan persaudaraan. Jadi, kebebasan individu dalam hal persaingan dibatasi oleh kaidah-kaidah Islam dan akhlak, atau dengan kata lain dalam bersaing ada etika-etika dalam melakukan persaingan usaha, agar usaha yang dijalankan sesuai dengan ajaran Islam.

Setiap persaingan usaha timbul karena adanya persamaan produk yang di jual dan ketidak samaan harga yang diberikan oleh setiap penjual, ini menyebabkan terjadinya persaingan ketat antara pemilik usaha yang mendirikan usaha yang serupa dan setiap pemilik usaha akan melakukan berbagai cara untuk memperkenalkan dan menjual produk yang dipasarkan agar diminati oleh konsumen. Hal ini lah yang menimbulkan persaingan yang ketat. Upaya yang dapat dilakukan dalam bersaing yaitu dengan mengatur strategi yang baik dengan pola rencana dan taktik tertentu sehingga produk yang ditawarkan menarik minat beli konsumen. Suatu perencanaan strategi tidak terlepas dari adanya konsumen, sebab konsumen memiliki peranan yang sangat penting, karena konsumen sebagai alat ukur dalam menentukan suatu keberhasilan barang dan jasa yang telah di produksi dapat di terima atau tidak di masyarakat.

Selanjutnya, dalam merancang strategi bersaing hendaknya pelaku usaha wajib menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam seperti Tauhid (Unity), Keseimbangan (Adil), Kehendak Bebas, Pertanggung Jawab, Kejujuran dan Kebenaran, Kebajikan (Ihsan) agar usaha yang dijalankan tetap

sesuai dengan ajaran syari'at islam, serta untuk mengetahui keadaan *internal* dan *eksternal* dalam melakukan persaingan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik langsung maupun tidak langsung.<sup>3</sup>

Usaha UMKM yang saat ini banyak didirikan yaitu usaha UMKM produksi tahu yang mana peluangnya sangat besar serta produk yang mudah untuk dipasarkan. Seperti di Desa Banjarrejo 38 Polos terdapat 3 usaha UMKM yang serupa yang mendirikan usaha UMKM dengan memproduksi tahu yaitu Usaha Pabrik Tahu Ibu Eti, Usaha Pabrik Tahu Bapak Antok dan Usaha Pabrik Tahu Ibu Asih. Dimana ke 3 usaha produksi tahu tersebut berlokasi dalam satu Desa yang sama dan berada dilingkungan strategis disekitar masyarakat.

Berdasarkan hasil *survei* yang dilakukan pada 19 Juni 2022, terhadap ke 3 pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos bahwa, ketiga usaha tahu tersebut memproduksi berbagai macam olahan tahu, seperti usaha produksi pabrik tahu Ibu Eti memproduksi tahu kopong dan tahu putih, sedangkan usaha produksi pabrik tahu bapak Antok memproduksi tahu putih,

---

<sup>3</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1-2.

tahu kuning, tahu kopong dan tahu padat, dan untuk produksi pabrik tahu ibu Asih memproduksi Tahu kopong, tahu sayur, tahu putih, dan tahu kriwil.<sup>4</sup>

Selanjutnya untuk segi ukuran tahu yang diproduksi oleh ke 3 pabrik tahu memiliki perbedaan, dimana untuk tahu yang diproduksi oleh ibu Eti dan bapak Antok ukuran yang ditetapkan cenderung lebih kecil, sedangkan untuk tahu ibu Asih ukuran tahu yang diproduksi cukup besar. Namun hal ini tidak menjadikan pelanggan membeli dengan melihat ukuran saja, sesuai dengan temuan yang ada dilapangan, bahwa usaha tahu yang dimiliki oleh bapak Antok lebih unggul dibandingkan usaha produksi tahu ibu Eti dan ibu Asih dalam penjualannya. Tahu bapak Antok untuk ukuran yang relatif kecil, namun setiap harinya selalu terjual habis disetiap jenisnya, karena tahu yang diproduksi bapak Antok lebih mengutamakan ciri khas serta kualitas yang tahan hingga 2 hari di luar suhu dingin.

Selanjutnya strategi persaingan yang digunakan masing-masing usaha untuk menarik serta mempertahankan minat beli konsumen. Untuk pabrik ibu Eti strategi persaingan yang digunakan yaitu dengan mengutamakan rasa serta tekstur tahu yang crispy, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen dengan memberikan jumlah lebih apabila membeli di pabrik langsung, sedangkan pabrik bapak Anto mengutamakan kualitas produk yang dijual dengan menjaga kebersihan pabrik, mengutamakan rasa dan ketahanan tahu, memberikan harga yang terjangkau serta mengutamakan pelayanan yang ramah tamah, sedangkan untuk pabrik tahu ibu Asih lebih mengutamakan dari

---

<sup>4</sup> Data diatas diperoleh dari hasil survei ke 3 pabrik tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos.

ukuran tahu yang besar, mempertahankan tekstur tahu, memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumen dan memberikan harga yang standar. Berikut adalah harga masing-masing tahu yang dijual oleh ketiga pabrik tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos.

**Tabel 1.1**  
**Harga Tahu**  
**Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos**

No	Nama Pabrik Tahu	Variasi Tahu	Harga/Biji
1	Pabrik Tahu Ibu Etik	Tahu Kopong Dan Tahu Putih	Rp 200
2	Pabrik Tahu Bapak Antok	Tahu Putih, Tahu Kuning, Tahu Kopong Dan Tahu Padat	Rp 200 – 250
3	Pabrik Tahu Ibu Asih	Tahu Kopong, Tahu Sayur, Tahu Putih, Dan Tahu Kriwil	Rp 200-250

Tabel diatas merupakan harga tahu yang dijual oleh ke 3 pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos, Untuk harga tahu yang dijual oleh usaha pabrik tahu Ibu Etik, yang memproduksi tahu kopong dan tahu sayur (tahu putih) dengan harga jual Rp 200 perbijinya, harga tersebut sudah harga untuk kedua jenis tahu, harga tahu yang dijual oleh Ibu Etik lebih murah dibandingkan untuk usaha Tahu Bapak Antok dan Ibu Asih. Untuk usaha pabrik tahu Bapak Antok, yang memproduksi tahu putih, tahu kuning, tahu kopong dan tahu padat, yang diberi harga jual dari Rp 200-250 perbiji, sedangkan untuk harga tahu Ibu Asih yang dijual dengan harga Rp 200-250 untuk tahu kopong, tahu sayur, tahu putih, dan tahu keriwil, kedua usaha tahu Bapak Antok dan Ibu Asih untuk harga jual sama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Data diatas merupakan harga jual yang diberikan untuk masing-masing tahu yang dijual oleh ke 3 pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos.

Kemudian untuk lokasi pemasaran yang digunakan untuk proses menjual oleh ke 3 pabrik tahu tersebut berbeda-beda tempat. Untuk Pabrik Tahu Ibu Etik memasarkan tahunya di Pasar 24 Tejo Agung, sedangkan untuk Bapak Antok memasarkan tahunya di Pasar 16C dan Pasar Bantul, dan untuk Ibu Asih melakukan pemasaran di Pasar Templek 39. Dari hasil survei lapangan yang dilakukan, bahwa untuk para konsumen 3 pabrik tahu tersebut sangat berbeda-beda, untuk pelanggannya sendiri itu sangat beragam baik dari kalangan konsumen biasa hingga para penjual yang memiliki usaha, baik dari kalangan remaja hingga dewasa. Berikut perkiraan jumlah konsumen masing-masing pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos.

**Tabel 1.2**  
**Data Perkiraan Pembeli Tahun 2022**  
**Pabrik Tahu di Banjarrejo 38 Polos**

No	Bulan	Pabrik Tahu		
		Ibu Etik	Bapak Antok	Ibu Asih
1	Januari	499	672	581
2	Februari	492	668	508
3	Maret	475	642	536
4	April	394	553	478
5	Mei	484	626	522
6	Juni	483	643	498
7	Juli	477	637	484
8	Agustus	487	671	514
9	September	436	703	511
10	Oktober	457	664	490
11	November	488	651	515
12	Desember	490	706	538
<b>Total 1 Tahun</b>		<b>5.662</b>	<b>7.836</b>	<b>6.175</b>

Perhitungan data pembeli diatas merupakan perkiraan perhitungan pembeli yang datang setiap hari selama 28 hari dan sudah dibulatkan menjadi perbulan, dan di total menjadi 1 tahun disetiap pembeli yang datang di ke 3 Pabrik Tahu. Untuk jumlah total tertinggi pelanggan yang membeli, ada di tahu milik Bapak Antok, dimana jumlah pembeli selama tahun 2022 berjumlah 7.836 konsumen, sedangkan yang rendah yaitu tahu milik Ibu Etik ditahun 2022 konsumen yang membeli tahunya berjumlah 5.662 konsumen, sedangkan jumlah pelanggan Ibu Asih berjumlah 6.175 konsumen.<sup>6</sup>

Perhitungan jumlah ini disesuaikan dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik usaha produksi tahu, dimana tahu yang dikelola Ibu Etik untuk setiap pelanggan yang membeli tahunya paling sedikit membeli dengan harga Rp 20.000/orang, sedangkan pelanggan Bapak Antok biasa membeli kurang lebih dengan harga Rp 10.000-30.000/orangnya, dan untuk Ibu Asih pelanggan yang membeli tahunya kurang lebih dengan harga Rp 20.000-25.000/orang. Seperti hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu konsumen Bapak Anto, yaitu Ibu Juminem yang diperoleh keterangan bahwa, *“Kebetulan saya warga Desa Banjarrejo, tetapi saya lebih suka membeli tahu hasil produksi di tempat Bapak Anto karena rasa tahunya enak, tekstur tahu yang lembut, kalau membeli dipabrik langsung biasanya mendapatkan bonus tahu, saya sering membeli kempung untuk membuat tahu gunting, karena kebetulan saya berjualan gorengan, dan untuk harganya menurut saya murah, bisa disesuaikan dengan keinginan pembeli biasanya saya membeli dengan harga Rp 30.000 untuk satu*

---

<sup>6</sup> Data diatas merupakan data perkiraan konsumen tahun 2022 dari ke 3 pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos.

*kali masakan.*”<sup>7</sup> Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa, pelanggan membeli produk tahu disesuaikan dengan selera serta melihat dari kualitas serta harga jual yang diberikan, kemudian seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa, persaingan timbul karena adanya kesamaan harga serta produk yang dijual.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur).**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menemukan permasalahan yaitu sebagai berikut:

Bagaimana upaya yang dilakukan dalam persaingan usaha UMKM Pabrik Tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos yang di tinjau dari etika bisnis islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan yang dapat memberikan arahan kepada peneliti untuk terus melakukan penelitian dengan baik. Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persaingan usaha mikro kecil menengah di tinjau dari etika bisnis islam

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Juminem, (Konsumen Tahu Bapak Antok), Pada Tanggal 20 Juli 2022.

(usaha pabrik tahu di desa banjarrejo 38 polos kecamatan batanghari lampung timur).

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

### **a. Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Pembaca**

Penelitian berharap dengan adanya hasil penelitian ini mampu memberikan informasi, wacana, dan berguna bagi bahan masukan bagi ilmu pengetahuan bagi pembaca.

#### **2. Bagi peneliti**

Seiring dengan melakukan penelitian ini. Peneliti berharap dapat menambah wawasan , pengalaman, dan intelektual penulis.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Para Produksi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi para pedagang sebagai pertimbangan dalam menentukan strategi persaingan yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

#### **2. Bagi Para Konsumen**

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan pengetahuan kepada para konsumen tentang strategi persaingan yang sesuai dengan etika bisnis Islam.



#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior resarch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

1. Pertama, dengan skripsi yang ditulis oleh Nining Isnayni pada tahun 2017. Dengan judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo” hasil dari penelitian tersebut adalah etika pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya walaupun masih ada beberapa pesaing yang belum menjalankan usahanya dengan aturan Islam sepenuhnya.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang persaingan usaha yang berfokus pada produsen tahu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif .

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Sukoharjo, Jawa Tengah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>8</sup> Nining Isnayni, Skripsi “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo*”. (Skripsi S1 Program Studi Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tahun 2017).

2. Kedua, dengan skripsi yang ditulis oleh Novita Sa'adatul Hidayah pada tahun 2015. Dengan judul "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam" hasil dari penelitian tersebut adalah meliputi persaingan tempat, persaingan harga, persaingan barang dagangan dan persaingan pelayanan. Kemudian persaingan bisnis yang terjadi di pasaran ganefo sebagian sudah sesuai dengan etika bisnis islam, terbukti dengan aktivitas-aktivitas persaingan yang terjadi di pasar Ganefo tidak menyimpang dari ajaran Islam, namun masih ada beberapa aktivitas-aktivitas dari pedagang yang menyimpang dari ajaran Islam.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang persaingan dalam suatu bisnis maupun usaha.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada para pedagang yang berkedudukan di pasar tradisional ganefo mranggen demak sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas tentang persaingan usaha mikro kecil menengah ditinjau dari etika bisnis Islam.

3. Ketiga, dengan skripsi yang ditulis oleh Putri Wita Seftiani pada tahun 2019. Dengan judul "Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling Dan Warung Sayur Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)".

---

<sup>9</sup> Novita Sa'adatul Hidayah, " *Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*". (Skripsi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Pada Tahun 2015).

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui persaingan usaha pada pedagang sayur keliling dan warung sayur dalam perspektif etika bisnis islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah persaingan bisnis antara pedagang sayur keliling dengan warung sayur di Desa Banjarrejo lebih relatif berkembang perdagangan yang dilakukan secara berkeliling karena mayoritas warga di desa banjarrejo lebih memilih untuk berbelanja kebutuhan pokoknya seperti sayuran di pedagang keliling.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang persaingan usaha dalam perspektif etika bisnis islam. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada pembahasan. Penelitian ini membahas tentang persaingan usaha yang terjadi antara pedagang sayur keliling dan warung sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas tentang persaingan usaha yang terjadi antara pemilik pabrik tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>10</sup> Putri Wita Seftiani, "*Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling Dan Warung Sayur Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)*". (Skripsi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Pada Tahun 2019).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persaingan Usaha**

##### **1. Pengertian Persaingan Usaha**

Persaingan adalah usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing pihak yang dilakukan secara perseorangan pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan dan sebagainya. Dalam konteks persaingan bisnis diartikan sebagai suatu usaha menjadi yang terbaik diantara para penjual dalam menjalankan bisnis untuk mencapai keuntungan yang diinginkan dengan cara yang baik.<sup>1</sup> Persaingan merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam proses perkembangan kegiatan ekonomi. Disinilah peranan hukum diperlukan agar tercipta suatu persaingan yang sehat dan wajar antara pelaku usaha. Memperhatikan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap persaingan akan terdapat unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Ada dua pihak atau lebih yang terlibat dalam upaya saling mengungguli,
- b. Ada kehendak diantara mereka untuk mencapai tujuan yang sama.

Persaingan antara pelaku usaha salah satunya adalah persaingan dalam merebut pasar dan mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya.

Persaingan sebenarnya merupakan kondisi ideal yang memiliki banyak

---

<sup>1</sup> Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 89.

aspek positif. Meskipun demikian, persaingan akan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya apabila tidak terjadi perbuatan curang yang justru merugikan dan menimbulkan aspek negatif.<sup>2</sup>

## 2. Persaingan Usaha Tidak Sehat

Persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan antar pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi atau pemasaran barang atau jasa yang dilakukan dengan cara tidak jujur atau melawan hukum atau menghambat persaingan usaha. Dan sebelum diberlakukan peraturan perundang-undangan terkait dengan larangan monopoli dan persaingan tidak sehat, syariah telah menetapkan beberapa prinsip dasar larangan transaksi yang kedepan harus dijadikan sebagai kerangka rujukan dalam perumusan hukum. Ruang lingkup larangan tersebut baik disebabkan oleh faktor keharaman zatnya (*haram li dzatihi*) maupun keharaman selain zatnya (*haram li ghairihi*) yang langsung terkait dengan perilaku usaha.<sup>3</sup>

Dalam hal ini faktor keharaman selain zatnya dapat dilihat dari hadits ihtikar dijelaskan bahwa praktek penimbunan diharamkan, karena menghalangi masyarakat untuk mendapatkan barang-barang kebutuhan.

Artinya: "*Barang siapa yang melakukan penimbunan (ihtikar), maka ia telah berbuat kesalahan*".<sup>4</sup> (HR. Muslim)

---

<sup>2</sup> Arina Novizas dan Andri Gunawan, "*Studi Kasus Analisa Ekonomi Atas Hukum Tentang Hukum Anti Monopoli Dan Persaingan Usaha*", Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Al Azhar Indonesia Vol. II No. 1 Januari 2017, 34.

<sup>3</sup> Abdul Latif, "*Etika Persaingan Dalam Usaha Menurut Pandangan Islam*", Program Studi Universitas Darussalam Gontor Vol. 3 No. 2 Desember 2017, 170.

<sup>4</sup> Ibid, 172.

### **3. Etika Persaingan Bisnis Dalam Islam**

Persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini memerlukan penerapan etika bisnis yang baik. Hal ini penting, karena dalam konteks Islam tujuan berbisnis tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi juga mencari keridhaan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Untuk itu, Rasulullah SAW. dalam konteks persaingan bisnis memberikan berbagai anjuran sebagai berikut:

- a. Pebisnis muslim harus berupaya memberikan pelayanan terbaik. Untuk dapat melakukan ini diperlukan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.
- b. Pebisnis muslim diharuskan memberikan keterbukaan dan kejujuran dalam aktivitas bisnisnya. Salah satu bentuk transparansi misalnya terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia agar tidak membahayakan konsumen.
- c. Pebisnis muslim harus memperhatikan hukum-hukum islam yang berkaitan bisnis seperti berlaku adil terhadap orang lain.
- d. Bagi seorang muslim, bisnis yang dilakukan dalam rangka memperoleh dan mengembangkan kepemilikan harta. Harta yang diperoleh merupakan karunia yang telah ditetapkan oleh Allah SWT

setiap jiwa sudah ditentukan rezekinya masing-masing sehingga tidak mungkin akan tertukar dengan orang lain.<sup>5</sup>

## **B. Usaha Mikro Kecil Menengah**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah**

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Jadi UMKM berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.<sup>6</sup>

Usaha mikro kecil menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atas hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

---

<sup>5</sup> Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 91.

<sup>6</sup> Puji Hastuti, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 158.

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup>

## 2. Karakteristik Usaha Mikro

Karakteristik usaha mikro yaitu:

- a. Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- e. Tingkat pendidikan rata-rata sangat rendah.
- f. Umumnya belum ada akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank.
- g. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.<sup>8</sup>

## 3. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai

---

<sup>7</sup> Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 1-2.

<sup>8</sup> Achmad Rijianto dan Suesthhi Rahayuningsih, *Pelatih & Pendamping Usaha Mikro Kerupuk Samiler*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 5.



macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):<sup>9</sup>

- a) *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal.
- b) *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d) *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

#### **4. Tujuan UMKM**

Adapun tujuan usaha mikro tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka

---

<sup>9</sup> Ade Resalawati, “*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor UKM Indonesai*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), 31.

membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>10</sup>

## C. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

#### a. Etika

Etika (*Ethos*) berasal dari bahasa Yunani yang berarti adat, watak atau kesusilaan, yang dalam bentuk jamaknya (*taetha*). Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi lain. Kebiasaan ini lalu terungkap dalam perilaku berpola yang terus berulang sebagai sebuah kebiasaan.<sup>11</sup> Etika juga dapat diartikan sebagai komponen pendukung para pelaku bisnis terutama dalam hal keperibadian, tindakan dan perilakunya. Etika disebut juga sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok masyarakat akan dapat membimbing dan meningkatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji (*good conduct*) yang harus dipenuhi dan dijalankan.<sup>12</sup>

#### b. Bisnis

Kata Bisnis diambil dari istilah Bahasa Inggris yang berarti “*bussines*”. Bisnis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh

---

<sup>10</sup> Syakir Sofyan, *Peran UMKM*, Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu Vol. 11 No. 1 Januari-Juni 2017, 42.

<sup>11</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

<sup>12</sup> Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1.

seseorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>13</sup>

Menurut Muhammad Saifullah etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dan bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tindakan-tindakan bisnis dengan selamat.<sup>14</sup>

### c. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan prouk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.<sup>15</sup> Menurut Amalia, Etika bisnis Islam merupakan berbagai perilaku etis dalam Islam disebut dengan Akhlak Al Islamiyah yang dikemas melalui nilai-nilai syariah yang lebih mendahulukan halal maupun haram. Etika bisnis dalam Islam yaitu sekumpulan peraturan yang melaksanakan usaha harus mengetahui larangan maupun yang

---

<sup>13</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), 3.

<sup>14</sup> *Ibid*, 2.

<sup>15</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 35

dianjurkan sebab dalam Al-Qur'an pedagang tidak boleh mengurangi timbangan harus sesuai dengan adanya.<sup>16</sup>

## 2. Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Hukum Islam

Dalam tradisi hukum Islam dikenal prinsip dan sumber dasar pengambilan hukum Islam yang berasal dari landasan teologis Alquran dan Hadis. Kedua landasan hukum ini merupakan landasan yang membimbing seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya atau dalam melakukan kegiatan berbisnis. Sebagaimana yang terdapat di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>17</sup> (QS. An-Nisa: 29)

Dijelaskan bahwa orang-orang yang beriman dilarang untuk memakan harta sesama dengan jalan yang tidak benar. Al-Quran membolehkan perdagangan atas dasar suka sama suka tanpa adanya unsur paksaan apalagi penipuan. Ayat ini adalah bahwa dalam melakukan bisnis harus didasari dengan kerelaan dari dua belah pihak dan tidak boleh mencederai kesepakatan yang telah dibuat.

<sup>16</sup> Neni Hardiati, Ayi Yunus Rusyana, “Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021, 3.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, QS. An-Nisa:29

Etika bisnis selanjutnya yang terdapat di dalam Al-Quran adalah bahwa dalam berbisnis harus ada keseimbangan dan keadilan. Maksudnya dalam berbisnis tidak berlebihan dalam mencari keuntungan sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf: 31:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَا زِيْنَتَكَمَّ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ  
لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaian yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf: 31).<sup>18</sup>

### 3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Untuk membangun bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan hukum yang dibuat dan dilaksanakan, atau norma etika tersebut di wujudkan dalam bentuk aturan hukum. Sebagai kontrol terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip moral sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin dan berperilaku tanpa diskriminasi.<sup>19</sup> Oleh

<sup>18</sup> Sriayu Aritha Panggabean, Kaharuddin. “Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam”, STIE Al-Washliyah Sibolga, Vol. 22 No. 1 Agustus, 2021, 81.

<sup>19</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Islam Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

karena itu semua manusia diberikan kebebasan yang harus memperhatikan Keesaan Tuhan (Tauhid), Prinsip Keadilan (Adil), Kehendak Bebas, Bertanggung jawab, Kejujuran dan Kebenaran dan Kebajikan (Ihsan). Adapun penjelasan dari keenam prinsip dalam etika bisnis Islam adalah sebagai berikut:

**a. Tauhid (*Unity*)**

Prinsip tauhid atau ketuhanan adalah suatu prinsip yang sangat kuat dikarenakan menyangkut perpaduan yang kuat sebab seluruh umat manusia disatukan kepada keesaan Allah SWT. Dalam prinsip ketuhanan meyakini bahwa segala sesuatu aktivitas manusia terutama dalam aktivitas ekonomi senantiasa diawasi dan di perhatikan oleh Allah SWT sehingga akan menghindari dari sifat tidak terpuji dalam hal berbisnis.

Atas prinsip ketuhanan (Tauhid) dalam melakukan aktivitas maupun entitas bisnisnya tidak melakukan paling tidak ada tiga hal yaitu :

- 1) Diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja ataupun sekelompok orang atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin ataupun agama. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : " Wahai manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki - laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku - suku supaya kamu saling mengenal, sesungguhnya yang paling

*mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."*<sup>20</sup>(QS. Al-Hujurat: 13)

- 2) Allah lah yang semestinya ditakuti dan dicintai. Pada hal ini dalam melakukan bisnisnya sebaiknya harus mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun. Allah SWT berfirman:

لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Artinya : *"Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertamama menyerahkan diri (kepada Allah)."*<sup>21</sup>(Q.S. Al-An'aam: 163)

- 3) Memiliki sifat keserakahan, dan selalu menimbu atau keserakahan, karen hakikatnya kekayaan semua yang kita miliki hanya titipan Allah SWT. Allah SWT berfirman:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَاقِيَةُ الصَّلَاحُ خَيْرٌ ۗ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : *"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan."*<sup>22</sup> (QS. Al Kahfi: 46)

Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal Islam sekaligus horizontal yang memadukan segi politik, sosial ekonomi kehidupan manusia menjadi kebulatan yang homogen yang konsisten dari dalam dan luas sekaligus terpadu dengan alam luas. Dari konsepsi

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S. Al-Hujurat:13

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S Al-An'aam: 163

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S Al-Kahfi:46

ini, maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini maka pengusaha muslim dalam melakukan aktivitas maupun entitas bisnisnya tidak akan melakukan paling tidak tiga hal prinsip yang dijelaskan diatas.

#### b. Keseimbangan (Adil)

Prinsip keseimbangan atau adil adalah berarti terciptanya keadaan dalam sebuah kerja atau bisnis dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan karena saling ridho. Dikarenakan didalam dunia kerja kita harus bersikap adil kepada seseorang individu ataupun sekelompok walaupun kita tidak menyukai seseorang disalah satu partner kerja kita dan menjauhi dari sifat yang memilih-milih diantara satu dengan yang lain.

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>23</sup> (Q.S Al-Maidah:8)

<sup>2323</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S Al-Maidah:8



Dalam kandungan Qur'an surah Al- Maidah ayat 8 menjelaskan bahwa berlaku adil tidak hanya kepada sesama umat islam, tetapi juga kepada siapa saja walaupun kepada orang-orang yang tidak disukai, selain itu Allah memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur, dan ikhlas karena Allah SWT, baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi. Karena hanya dengan demikianlah mereka bisa sukses dan memperoleh hasil balasan yang mereka harapan.

**c. Kehendak Bebas**

Prinsip kehendakan bebas dalam etika bisnis Islam mencerminkan bahwa setiap muslim memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahtan yang berasal dari sumber daya yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan demi mencapai kesejahteraan hidup dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam dengan baik. Manusia diberi kebebasan untuk menjalankan kehidupan mereka tetapi dalam arti kebebasan itu tersebut harus selalu dituntun kepada Allah SWT.

Penerapan konsep kehendakan bebas dalam etika bisnis, berdasarkan konsep kehendakan bebas, manusia memiliki kebebasan untuk membuat dan memilih bahan baku kedelai yang berkualitas untuk diolah ataupun memasarkan produk dari hasil olahan tersebut. Dalam prinsip ini kehendakan bebas yang dituntut oleh hukum Allah SWT harus dipilih agar dapat bertindak secara etis.

#### **d. Bertanggung Jawab**

Pertanggung jawab yang dimaksud dalam hal ini adalah apabila kita bertindak atau tingkah laku kita dalam melakukan atau menjalankan bisnis harus bisa di pertanggung jawabkan terutama kepada Allah SWT, dan kepada sesama manusia. Tanggung jawab yang dilakukan bisa dalam hal transaksi jual beli, melakukan perjanjian kepada sekelompok orang ataupun individu yang melakukan kegiatan bisnis tersebut.

Penerapan konsep tanggung jawab dalam etika bisnis yaitu apabila seseorang pengusaha Muslim berperilaku secara tidak etis, dalam hal ini mereka tidak bisa menyalahkan tindakanya ataupun persoalan tekanan dalam bisnis. Mereka harus memikul tanggung jawab tertinggi atas tindakannya sendiri. Karena konsep ini sangat berkaitan secara erat dengan prinsip-prinsip kesatuan, keseimbangan, dan kehendakan bebas. Semua kewajiban harus dilaksanakan.<sup>24</sup>

#### **e. Kejujuran dan Kebenaran**

Kejujuran merupakan hal yang harus dilakukan oleh manusia dalam segala bidang kehidupan, termasuk dalam kegiatan bisnis. Jika sifat jujur tidak diterapkan dalam bisnis, maka akan merusak bisnis itu sendiri. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam kegiatan bisnis setiap pihak yang terkait harus bersikap jujur kepada semua pihak yang terlibat. Selain harus jujur, kegiatan bisnis bisa

---

<sup>24</sup> Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 42.

dikatakan benar apabila memiliki manfaat bagi para pihak yang melakukan kegiatan dan juga bagi masyarakat dan lingkungan. Sedangkan bisnis yang mendatangkan mudharat adalah dilarang. Jadi bisa disimpulkan bahwa, setiap kegiatan muamalah termasuk bisnis harus dilandasi kejujuran dari setiap pihak yang terkait serta harus memberikan manfaat kepada semua pihak, baik bagi yang melakukan kegiatan maupun masyarakat luas dan masyarakat sekitar.

**f. Kebajikan (Ihsan)**

Ihsan merupakan kebajikan ataupun kebaikan sesama orang lain sebagai niat atau tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.<sup>25</sup> Sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Pemberian manfaat kepada orang lain berdasarkan hak orang lain tersebut. Prinsip ini dilakukan agar pelaku bisnis tidak ragu-ragu dalam melakukan kegiatan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip ihsan kita dapat memberikan yang terbaik yang mampu kita berikan. Dalam aktivitas ekonomi kita dapat memberikan pelayanan yang maksimal (*service xcellent*) kepada konsumen.

---

<sup>25</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Pres, 2009), 133.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan (*field research*) atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut yang dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Sesuai dengan definisi yang telah diuraikan dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti turun ke lapangan untuk meneliti secara intensif, terperinci untuk memaparkan pengetahuan yang peneliti dapatkan untuk melihat fokus masalah yang ditentukan yaitu di dalam suatu masyarakat khususnya kepada Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur).

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara ilmiah.

---

<sup>1</sup> Nyndynar Rikatsih, *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 62.

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati mengenai fakta dan karakteristik untuk memperoleh kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan membandingkan pustaka yang telah ada.

## **B. Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi dalam penelitian. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun karya ilmiah ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung baik individu atau perorangan. Sumber data utama diperoleh langsung dari proses observasi, wawancara, yang dilakukan oleh sumber utamanya yaitu pemilik pabrik tahu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>3</sup> Sedangkan metode *purposive*

---

<sup>2</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 4.

<sup>3</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), 44.

*sampling* adalah teknik yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui. Dengan kata lain teknik pengambilan *purposive sampling* sudah disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>4</sup> Kriteria tersebut yaitu:

1. Konsumen dari pabrik tahu,
2. Rumah terletak di Desa Banjarrejo 38 polos, dan
3. Lebih sering membeli produk tahu tersebut.

Dalam penentuan sampel yang dimaksud yaitu pada saat peneliti terjun langsung kedalam lapangan, kemudian peneliti memilih orang tertentu yang sesuai dengan kriteria untuk diteliti agar bisa memberikan data yang diperlukan kepada peneliti, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh peneliti dapat menetapkan sampel ke lainnya guna untuk memberikan data yang lebih lengkap lagi, dalam hal ini ada 3 pemilik pabrik tahu dan 10 konsumen di Desa Banjarrejo 38 Polos.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari sumber pustaka baik dari buku-buku, ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 53.

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 39-41.

berhubungan dengan persaingan usaha dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku yang berkaitan tentang judul penelitian peneliti seperti buku karangan Rafik Issa Beekun dengan judul “Etika Bisnis Islam”, Hamdani dengan judul “Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat”, Fakhry Zamzam “Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan”, Abdul Aziz “Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha” dan Puji Hastuti “Kewirausahaan dan UMKM” atau jurnal yang berhubungan dengan Persaingan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif yang digunakan peneliti dalam karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Interview (wawancara)**

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari informan secara bertanya langsung bertatap muka.

Penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur atau dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat, dan ide-idenya.<sup>6</sup> Wawancara ini dilakukan kepada Ibu Etik, Bapak Antok, Ibu Asih selaku pemilik pabrik tahu dan Ibu Juminem, Ibu partini, Ibu Sugiarti selaku konsumen tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar. Dokumen yang akan dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus kepada masalah yang akan peneliti lakukan.

Maka pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini dapat peneliti lakukan dengan cara menggunakan foto, maupun catatan yang terkait dengan penelitian dan jurnal-jurnal lainnya.

## D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urutan dasar sehingga

---

<sup>6</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 125.



dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dan dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah yang menjadi hasil penelitian.<sup>7</sup>

Metode dalam analisis ini akan memaparkan sebuah informasi secara fakta yang akurat dimana informasi tersebut akan memberikan informasi atau fakta yang kongkrit tentang Persaingan Usaha Mikro Kecil Menengah di Tinjau dari Etika Bisnis Islam. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

<sup>8</sup> *Ibid*, 122.

tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

## **3. Kesimpulan atau verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

##### **1. Sejarah UMKM Pabrik Tahu**

###### **a. Sejarah Pabrik Tahu Ibu Etik**

Usaha tahu Ibu Etik merupakan usaha industri yang bergerak dalam bidang produksi tahu. Lokasi ini terletak di RT/RW 004/001 Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Usaha tahu ini didirikan pada tahun 2010, dengan modal awal Rp 12.000.000 dan luas tanah sekitar 3 x 7m. Awal mula Ibu Etik memulai usaha memproduksi tahu ini beliau membantu ibu mertua beliau yang sudah memulai usaha ini pada tahun 1978, kemudian pada tahun 2010 Ibu etik mengelola usaha memproduksi tahu ini dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu etik mengelola usaha tahu ini dibantu oleh suami dan 1 karyawan, dengan setiap hari produksi menghabiskan bahan baku sekitar 50kg dengan dilakukan produksi selama 26 hari. Kemudian menjual hasil produksi tahu tersebut di Pasar 24 Tejo Agung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu) pada tanggal 10 Maret 2023.

b. Sejarah Pabrik Tahu Bapak Antok

Usaha tahu Bapak Antok merupakan usaha industri yang bergerak dalam bidang produksi tahu. Lokasi ini terletak di RT/RW 002/001 Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Usaha tahu ini didirikan pada tahun 1979 dengan modal awal Rp 8.000.000 yang merupakan usaha turun temurun dari keluarga, dengan luas tanah sekitar 6 x 6 m. Awal mula memulai usaha memproduksi tahu ini Bapak mertua beliau berjualan tahu dengan mengambil pasokan disalah satu pengusaha tahu yang ada di Kecamatan Batanghari, beliau bertahan selama 2 tahun sampai tahun 1979 setelah mempunyai modal beliau membuka usaha sendiri yang sudah berdiri sampai sekarang, kemudian pada tahun 1979 sudah mempunyai surat izin usaha yang sudah dibuat oleh Bapak Mijan, kemudian pada tahun 2010 Bapak Antok memperbaharui surat tersebut dikarenakan pemilik surat izin usaha sebelumnya sudah meninggal dunia. Bapak antok mengelola usaha tahu ini dibantu oleh istri, ibu mertua dan 1 orang karyawannya, dengan setiap hari produksi menghabiskan bahan baku sekitar 45-50kg perharinya, dengan memproduksi selama 30 hari. Kemudian menjual hasil produksi tersebut di Pasar 16C dan Pasar Bantul.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Antok (Pemilik Pabrik Tahu), pada tanggal 10 Maret 2023.

c. Sejarah Pabrik Tahu Ibu Asih

Usaha tahu ibu Asih merupakan usaha industri yang bergerak dibidang produksi tahu. Lokasi ini terletak di RT/RW 002/001 Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Usaha tahu ini didirikan pada tahun 2000, dengan modal awal 10.000.000 dengan luas lahan sekitar 3 x 5m. Awal mula sebelum memulai usaha tahu ini beliau bekerja dipabrik tahu pada tahun 1995, kemudian setelah mempunyai modal untuk membuka usaha sendiri produksi tahu pada tahun 1999 beliau *resign* dari pabrik yang menjadi tempat kerjanya. Namun pada tahun 2000 beliau lebih memilih untuk memproduksi tahu sampai saat ini yang dikelola oleh Ibu Asih dan dibantu oleh suami beliau. Dengan setiap hari produksi menghabiskan bahan baku sekitar 50kg perharinya, yang dilakukan selama 28 hari. Kemudian menjual hasil produksi tersebut di Pasar Templek 39.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Produk

**Tabel 4.1**  
**Jenis Produk**

No	Pemilik Usaha	Jenis Produk
1	Ibu Etik	Tahu Kempong, dan Tahu Putih.
2	Bapak Antok	Tahu Kempong, Tahu Putih, Tahu Padat, dan Tahu Kuning.
3	Ibu Asih	Tahu Kempong, Tahu Putih, dan Tahu Kriwil.

Sumber: Pemilik Usaha Tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Asih (Pemilik Pabrik Tahu), pada tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga pemilik pabrik tahu untuk mengetahui jenis tahu yang diproduksi Ibu Etik yaitu tahu kempong dan tahu sayur.<sup>4</sup> Untuk tahu yang diproduksi Bapak Antok yaitu tahu kempong, tahu putih, tahu padat dan tahu kuning.<sup>5</sup> Sedangkan tahu yang diproduksi Ibu Asih yaitu tahu kempong, tahu putih, dan tahu kriwil.<sup>6</sup>

### 3. Harga dan Pendapatan

**Tabel 4.2**  
**Harga dan Pendapatan**

No	Pemilik Usaha	Harga Produk	Pendapatan Perhari
1	Ibu Etik	Rp 200	Rp 850.000/hari
2	Bapak Antok	Rp 200-250	Rp 860.000/hari
3	Ibu Asih	Rp 200-250	Rp 800.000/hari

Sumber: Pemilik Usaha Tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos.

Usaha pabrik tahu Ibu Etik dengan harga produk mulai dari harga Rp 200-400 dengan pendapatan Rp 850.000 perhari.<sup>7</sup> Usaha pabrik tahu Bapak Antok menjual dengan harga Rp 200-300 dengan pendapatan Rp 860.000 perharinya.<sup>8</sup> Sedangkan untuk usaha pabrik tahu Ibu Asih menjual

---

<sup>4</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjar Rejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>5</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>6</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>7</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>8</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

harga produksi tahu Rp 250 dengan pendapatan sekitar Rp 800.000 perharinya.<sup>9</sup>

## **B. Analisis Persaingan UMKM Usaha Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

### **1. Hasil Wawancara Dengan Pemilik Pabrik Tahu Dan Konsumen Pabrik Tahu**

Usaha pembuatan tahu merupakan salah satu industri pengolahan yang mempunyai prospek yang cerah. Khususnya di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hal ini dikarenakan tahu merupakan bahan makanan yang memiliki rasa yang enak dengan harga yang murah. Tahu dapat dikonsumsi dengan cara digoreng atau digunakan sebagai bahan utama masakan. Terjadi hal ini karena tuntutan ekonomi dan kebutuhan masyarakat yang semakin besar yang menyebabkan adanya usaha yang sama yang didirikan, hal ini menimbulkan persaingan antar pemilik usaha pabrik tahu di Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Para pemilik usaha akan berlomba-lomba untuk bersaing agar produk yang diproduksi dapat menarik minat beli konsumen. Ada berbagai macam strategi persaingan yang digunakan para pemilik usaha untuk menarik minat konsumen baik itu strategi persaingan yang tidak sesuai dengan Etika Bisnis Islam maupun strategi yang sesuai dengan Etika Binis

---

<sup>9</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

Islam. Persaingan usaha yang baik adalah persaingan yang bisa bersahabat dengan produsen dan konsumen, artinya kedua belah pihak harus diuntungkan inilah inti dari ajaran Islam yang mewajibkan untuk menyesuaikan hubungan kepada Allah dan sesama manusia.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pemilik pabrik tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diperoleh keterangan sebagai berikut:

Usaha tahu Ibu Etik pada mula memproduksi tahu pada tahun 2010 dengan membeli kedelai di sebuah toko UD. Bawang Lanang dengan memproduksi 50kg kedelai perhari beliau memproduksi tahu minimal 26 hari setiap bulannya..<sup>10</sup> Sedangkan usaha pabrik tahu Bapak Antok mulai memproduksi pada tahun 1979 membeli kedelai di sebuah toko UD. Bawang Lanang dengan setiap hari produksi tahu sekitar 45-50kg setiap hari beliau memproduksi tahu minimal 30 hari setiap bulannya.<sup>11</sup> Dan sedangkan usaha pabrik tahu Ibu Asih mulai memproduksi pada tahun 2000 dengan membeli kedelai di UD. Bawang Lanang dengan setiap hari produksi sekitar 50kg perhari beliau memproduksi tahu minimal 28 hari di setiap bulannya<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>11</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>12</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.



Untuk jenis tahu yang diproduksi Ibu Etik seperti tahu kempong dan tahu sayur.<sup>13</sup> Untuk tahu yang diproduksi Bapak Antok seperti tahu kempong, tahu putih, tahu padat dan tahu kuning.<sup>14</sup> Sedangkan tahu yang diproduksi Ibu Asih seperti tahu kempong, tahu putih, dan tahu kriwil.<sup>15</sup>

Pelanggan yang dimiliki Ibu Etik sudah banyak, kebanyakan pelanggan beliau berada di luar desa seperti 24 tejo agung, 15A, Metro dan hanya beberapa pelanggan yang ada didalam desa.<sup>16</sup> Pelanggan tahu Bapak Antok banyak yang berada diluar desa seperti 16C, Bantul, 24B dan Metro Kibang dan hanya beberapa pelanggan yang ada di dalam desa.<sup>17</sup> Sedangkan untuk pelanggan yang dimiliki Ibu Asih sudah banyak, kebanyakan pelanggan beliau diluar desa seperti 39, 24, 38A, 15A dan beberapa pelanggan yang ada di dalam desa.<sup>18</sup>

Usaha pabrik tahu Ibu Etik setiap hari produksi pengeluaran perhari beliau sekitar Rp 650.000 dengan pendapatan Rp 800.000 perhari.<sup>19</sup> Usaha pabrik tahu Bapak Antok setiap hari produksi pengeluaran perhari beliau sekitar Rp 720.000 dan pendapatan Rp 860.000

---

<sup>13</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>14</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>15</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>16</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>17</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>18</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>19</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

perharinya.<sup>20</sup> Sedangkan untuk usaha pabrik tahu Ibu Asih setiap produksi pengeluaran perhari beliau sekitar Rp 600.000 dan pendapatan sekitar Rp 800.000 perharinya.<sup>21</sup>

Untuk melihat tahu hasil produksi Ibu Etik dilihat dari bahan baku kedelainya, proses pencucian atau perendaman kedelai, proses perebusan, dan proses pengendapan yang baik akan menghasilkan tahu yang bagus dan tidak berbau asam.<sup>22</sup> Sedangkan untuk kualitas hasil produksi Bapak Antok dilihat dari bahan baku yang berkualitas dan cara pengelolaan yang benar maka tahu yang dihasilkan akan baik.<sup>23</sup> Dan untuk kualitas hasil produksi Ibu Asih dilihat dari bahan baku yang bagus dan cara pengelolaan yang benar.<sup>24</sup>

Untuk Ibu Etik strategi penjualan yang dilakukan menarik minat beli konsumen yaitu dengan memperbesar ukuran tahu dan meningkatkan kualitas tahu, kemudian memasarkan produk tersebut di pasar tradisional 24 tejo agung.<sup>25</sup> Untuk usaha Bapak Antok strategi penjualan yang dilakukan yaitu dengan mempertahankan rasa, kualitas, serta tekstur tahu yang diproduksi kemudian memasarkan produk di pasar 16C dan pasar

---

<sup>20</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>21</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>22</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>23</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>24</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>25</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

Bantul.<sup>26</sup> Sedangkan untuk menarik minat beli konsumen, strategi penjualan Ibu Asih dengan memaksimalkan produk tahu yang dihasilkan jika tahu yang diperoleh dalam keadaan enak dan tidak berbau asam pembeli akan kembali untuk membeli tahu yang dihasilkan.<sup>27</sup>

Jika produk tahu yang dihasilkan Ibu Etik tidak habis dijual maka akan dilakukan proses penghangatan untuk tahu sayur dan proses penggorengan untuk tahu kempong, tetapi hanya dalam kondisi tertentu tahu hasil produksi tersebut tidak habis dijual seperti musim hujan.<sup>28</sup> Sedangkan untuk tahu hasil produksi Bapak Antok alhamdulillah setiap hari produksi tidak ada sisa selalu habis terjual.<sup>29</sup> Dan untuk tahu hasil produksi Ibu Asih jika hasil produksi tidak habis dijual maka beliau menghangatkan kembali jika tahu kempong digoreng kembali dan tahu putih di rebus kembali.<sup>30</sup>

Menurut Ibu Etik tidak ada pengaruh ketika menjual produk yang sama dikarenakan sudah memiliki pelanggan sendiri jika membutuhkan tahu produksi dari Ibu Etik pasti mereka akan datang sendiri ke pabrik

---

<sup>26</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>27</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabeik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>28</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>29</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>30</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabeik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

beliau.<sup>31</sup> Menurut Bapak Antok tidak ada pengaruh dikarenakan sudah memiliki pelanggan sehingga tidak ada persaingan.<sup>32</sup> Menurut Ibu Asih juga tidak ada pengaruh jika memproduksi produk yang sama disuatu lingkungan dikarenakan setiap pabrik tahu sudah memiliki pelanggan masing-masing.<sup>33</sup>

Proses pembuatan tahu yang dihasilkan Ibu Etik tidak ada campuran bahan lain selain bahan baku utama yaitu kedelai.<sup>34</sup> Bapak Antok menggunakan biji kedelai asli tidak ada campuran obat-obatan seperti formalin.<sup>35</sup> Ibu Asih juga menggunakan bahan baku kedelai sebagai bahan baku utama tidak ada campuran bahan lain.<sup>36</sup> Dari ketiga pabrik tahu tersebut menggunakan bahan baku utama kedelai untuk memproduksi tahu tidak ada campuran obat-obatan sehingga tahu yang dihasilkan tidak bertahan lama, mudah hancur dan tidak kenyal.

Ibu Etik mempunyai 1 orang karyawan yang bertugas untuk menggoreng tahu dengan gaji harian sebesar Rp 25.000 perhari dan jam kerja selama 3 jam dari jam 14:00-17:00.<sup>37</sup> Bapak Antok memiliki 1

---

<sup>31</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>32</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>33</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>34</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>35</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>36</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>37</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

karyawan yang bertugas untuk menggoreng tahu, dengan gaji Rp 25.000 perhari dan jam kerja selama 2 jam dari jam 14:00 sampai 16:00 menurut beliau dengan gaji Rp 25.000 sudah sesuai dengan tanggung jawab apa yang sudah dikerjakan.<sup>38</sup> Dan untuk Ibu Asih untuk memproduksi tahu beliau tidak mempunyai karyawan tetapi dibantu oleh suami beliau untuk membantu proses penggilingan biji kedelai dan Ibu Asih yang bertugas menggoreng hasil tahu tersebut.<sup>39</sup>

Ibu Etik mengizinkan jika karyawan akan melakukan solat ibu etik memberikan istirahat untuk karyawan melakukan solat terlebih dahulu.<sup>40</sup> Bapak Antok memberikan izin jika karyawan akan melakukan solat terlebih dahulu Bapak Antok memberikan waktu untuk melakukan solat kemudian karyawan mengerjakan tugasnya kembali.<sup>41</sup> Ibu Asih tidak mempunyai karyawan sehingga beliaulah yang melaksanakan solat terlebih dahulu setelah itu melanjutkan kembali.<sup>42</sup>

Kemudian jika bahan baku kedelai naik Ibu Etik memberitahu kepada pembeli terkait ukuran tahu yang diproduksi diperkecil tetapi dengan harga yang tetap.<sup>43</sup> Jika bahan baku kedelai naik yang dilakukan

---

<sup>38</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>39</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>40</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>41</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>42</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>43</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

Bapak Antok yaitu memberitahu kepada pembeli, jika bahan baku naik hal yang dilakukan Bapak Antok yaitu dengan memperkecil ukuran tahu tetapi harga tetap sehingga tidak ada yang dirugikan.<sup>44</sup> Jika bahan baku kedelai naik beliau memberitahu kepada pembeli terkait ukuran tahu yang diperkecil tetapi dengan harga yang sama.<sup>45</sup> Dari ketiga pabrik tahu tersebut memberitahu kepada pembeli terkait kenaikan harga bahan baku, tetapi dengan harga bahan baku naik hal yang dilakukan yaitu dengan memperkecil ukuran tahu tetapi harga tetap atau tidak naik.

Jika ada barang yang tidak habis dijual Ibu Etik menjualnya kembali di hari esok dengan dilakukan proses penghangatan.<sup>46</sup> Jika ada barang yang tidak habis dijual Bapak Antok menjualnya kembali di hari esok dengan dilakukan proses penghangatan tetapi hal tersebut tidak sering terjadi dikarenakan tahu yang beliau hasilkan selalu habis terjual.<sup>47</sup> Jika ada produk tahu yang tidak habis dijual beliau menghangatkan kembali tahu tersebut kemudian dijual kembali di hari esok.<sup>48</sup>

Ibu Etik biasanya mendapat komplain terkait pelanggan yang sudah memesan tahu ketika tahu yang dihasilkan berukuran kecil

---

<sup>44</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>45</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>46</sup> <sup>46</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>47</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>48</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

dikarenakan bahan baku naik.<sup>49</sup> Untuk pelanggan Bapak Antok Ada beberapa pelanggan komplain ketika mengantar tahu tidak sesuai jam yang dijanjikan dikarenakan tidak adanya kendaraan ataupun sedang ada kesibukan lain.<sup>50</sup> Sedangkan untuk usaha produksi Ibu Asih tidak pernah mendapat komplain terkait ukuran tahu yang kecil berbeda seperti biasanya.<sup>51</sup>

Dari segi pelayanan untuk menarik konsumen dan bersaing dengan pabrik lainnya, untuk Ibu Etik memperbolehkan konsumen mengambil tahu terlebih dahulu setelah satu hari pembeli tersebut membayar tetapi hanya satu atau dua orang.<sup>52</sup> Bapak Antok beliau juga memperbolehkan konsumen untuk mengambil tahu terlebih dahulu, setelah tahu terjual boleh dibayar setelahnya tetapi pelanggan beliau tidak pernah mengambil dulu selalu dibayar tunai, selanjutnya bapak Antok selalu memberi lebih apabila konsumen membeli langsung di pabrik.<sup>53</sup> Sedangkan untuk produksi tahu Ibu Asih juga memperbolehkan mengambil tahu terlebih dahulu setelah satu hari pembeli baru membayar tetapi hanya orang dekat yang dikenal oleh beliau.<sup>54</sup>

---

<sup>49</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>50</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>51</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>52</sup> Ibu Etik, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>53</sup> Bapak Antok, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

<sup>54</sup> Ibu Asih, (Pemilik Pabrik Tahu), Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 10 Maret 2023.

Selain mewawancarai pemilik pabrik tahu, peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tari sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Etik diperoleh keterangan bahwa, Ibu Tari lebih sering membeli tahu jenis kempong.<sup>55</sup> Ibu Ita sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Asih diperoleh keterangan bahwa, Ibu Ita lebih sering membeli tahu jenis tahu kempong.<sup>56</sup> Ibu Sugiarti sebagai pembeli tahu hasil produksi Bapak Antok diperoleh keterangan bahwa, Ibu Sugiarti sering membeli tahu putih, tahu kempong, dan tahu padat.<sup>57</sup> Ibu Juminem sebagai pembeli tahu hasil produksi Bapak Antok diperoleh keterangan bahwa, Ibu Juminem sering membeli tahu putih, tahu keriwil dan tahu kempong.<sup>58</sup> Ibu Eka sebagai pembeli tahu hasil produksi Bapak Antok diperoleh keterangan bahwa, Ibu Eka sering membeli tahu padat.<sup>59</sup> Ibu Surati sebagai pembeli tahu hasil produksi Bapak Antok diperoleh keterangan bahwa, Ibu Surati sering membeli tahu putih dan tahu kempong.<sup>60</sup> Ibu Samirah sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Asih diperoleh keterangan bahwa, Ibu Samirah sering membeli tahu kempong

---

<sup>55</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>56</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>57</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>58</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>59</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>60</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.



dan tahu putih untuk dimasak.<sup>61</sup> Ibu Nini sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Asih diperoleh keterangan bahwa, Ibu Nini sering membeli tahu putih dan tahu kempong.<sup>62</sup> Ibu Tini sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Asih diperoleh keterangan bahwa, Ibu Tini sering membeli tahu kempong untuk dimasak dan untuk membuat cemilan.<sup>63</sup> Dan Ibu Sukijah sebagai pembeli tahu hasil produksi Ibu Etik diperoleh keterangan bahwa, Ibu Sukijah lebih sering membeli jenis tahu sayur.<sup>64</sup>

Ibu Tari sering membeli tahu hasil produksi Ibu Etik dikarena ukuran tahu yang besar.<sup>65</sup> Ibu Ita sering membeli tahu hasil produksi Ibu Asih dikarenakan harga yang murah.<sup>66</sup> Ibu Sugiarti sering membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan tahu hasil produksi tersebut selalu baru dan tidak berbau asam.<sup>67</sup> Ibu Juminem sering membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan tahu putih beliau tidak terlalu banyak air dan bertekstur lembut dan tahu kempong yang crispy.<sup>68</sup> Ibu Eka sering membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan tahu

---

<sup>61</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>62</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>63</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>64</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>65</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>66</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>67</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Bapak Antok, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>68</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

tersebut berwarna putih bersih, tidak berbau asam, dan tidak kenyal.<sup>69</sup> Ibu Surati sering membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan dekat dari rumah dan rasa tahu yang enak sehingga lebih nyaman membeli tahu tersebut.<sup>70</sup> Ibu Samirah sering membeli tahu hasil Produksi Ibu Asih dikarenakan lebih dekat dari rumah.<sup>71</sup> Ibu Nini sering membeli tahu hasil produksi Ibu Asih dikarenakan tahu tersebut lembut dan bertekstur crispy.<sup>72</sup> Ibu Tini sering membeli hasil produksi Ibu Asih dikarenakan tahu beliau berukuran besar.<sup>73</sup> Dan Ibu Sukijah sering membeli tahu hasil produksi Ibu Etik dikarenakan ukuran tahu yang besar dan terdapat dua harga mulai dari RP 200 dan Rp 400.<sup>74</sup>

Ibu Tari membeli tahu yang diproduksi Ibu Etik bertahan selama 1 hari diluar ruangan.<sup>75</sup> Ibu Ita membeli tahu yang diproduksi Ibu Asih bertahan selama 1 hari dikarenakan tidak diletakkan dilemari pendingin.<sup>76</sup> Ibu Sugiarti jika membeli tahu hasil produksi Bapak Antok bertahan

---

<sup>69</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>70</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>71</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>72</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>73</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>74</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>75</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>76</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

selama 2 hari diluar lemari pendingin.<sup>77</sup> Ibu Juminem membeli tahu hasil produksi Bapak Antok bertahan selama 1 hari.<sup>78</sup> Ibu Eka membeli tahu hasil produksi Bapak Antok bertahan selama 1 hari.<sup>79</sup> Ibu Surati membeli tahu hasil produksi Bapak Antok bertahan selama 1 hari.<sup>80</sup> Ibu Samirah membeli tahu hasil produksi Ibu Asih bertahan selama 2 hari.<sup>81</sup> Ibu Nini membeli tahu hasil produksi Ibu Asih bertahan selama 2 hari karena diletakkan dilemari pendingin.<sup>82</sup> Ibu Tini membeli tahu hasil produksi Ibu Asih bertahan selama 1 hari.<sup>83</sup> Ibu Sukijah membeli tahu hasil produksi Ibu Etik bertahan salama 1 hari diluar ruangan.<sup>84</sup>

Jika dilihat dari segi kualitas menurut Ibu Tari tahu yang dihasilkan Ibu Etik berukuran lebih kecil, tidak berbau asam dan bertekstur crispy.<sup>85</sup> Menurut Ibu Ita kualitas tahu yang diproduksi Ibu Asih enak, tekstur crispy tahu kempong tidak terlalu padat.<sup>86</sup> Menurut Ibu Sugiarti dari segi kualitas tahu hasil produksi beliau tidak terasa asam, tahu putih bertekstur

---

<sup>77</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>78</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>79</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>80</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>81</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>82</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>83</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>84</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>85</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>86</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

lembut, tahan lama dan tidak ada campuran bahan obat-obatan.<sup>87</sup> Menurut Ibu Juminem kualitas tahu yang diproduksi Bapak Antok tidak berbau asam, tahu tidak ada campuran obat-obatan, dan bertekstur lembut.<sup>88</sup> Menurut Ibu Eka dari kualitas tahu yang diproduksi Bapak Antok bertekstur padat tidak mudah hancur, tahu tersebut tidak terlalu keras, berwarna putih bersih, dan tidak berbau asam.<sup>89</sup> Menurut Ibu Surati dari segi kualitas tahu hasil produksi beliau tidak terasa asam, dan tidak ada campuran bahan obat-obatan.<sup>90</sup> Menurut Ibu Samirah kualitas tahu yang dihasilkan beliau baik dan tahu tersebut selalu baru.<sup>91</sup> Menurut Ibu Nini kualitas tahu yang diproduksi Ibu Asih tidak berbau asam, tahu tidak ada campuran obat-obatan, berwarna putih bersih dan bertekstur lembut.<sup>92</sup> Menurut Ibu Tini kualitas tahu yang dihasilkan beliau baik dan tahu tersebut tidak padat seperti tahu lainnya atau isinya cenderung kosong.<sup>93</sup> Menurut Ibu Sukijah dari segi kualitas tahu yang diproduksi Ibu Etik tidak asam, dan tekstur lembut.<sup>94</sup>

---

<sup>87</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>88</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>89</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>90</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>91</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>92</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>93</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>94</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

Menurut Ibu Tari kebersihan untuk pabrik Ibu Etik belum terjamin kebersihannya terutama dari minyak untuk menggoreng, Iya pernah tetapi tidak banyak karena beliau juga membeli tahu tersebut untuk sekali makan saja.<sup>95</sup> Menurut Ibu Ita kebersihan untuk pabrik Ibu Asih beliau belum terjamin kebersihannya seperti minyak untuk penggorengannya, jika membeli tahu lebih banyak sering dikasih lebih.<sup>96</sup> Menurut Ibu Sugiarti kebersihan pabrik Bapak Antok yang terjaga, mengenai kelebihan Ibu Sugiarti tidak mengetahui dikarenakan membeli tahu tidak selalu banyak.<sup>97</sup> Menurut Ibu Juminem jika dilihat dari kebersihan pabrik Bapak Antok menjaga kualitas minyak yang digunakan, cara mencuci kedelai bersih ketika menggiling tidak ada kotoran yang masuk, dan untuk tempat penggilingan kebersihan kurang terjaga, tidak pernah diberikan lebih kecuali membeli dengan jumlah yang banyak.<sup>98</sup> Menurut Ibu Eka dari segi kebersihan produksi tahu Bapak Antok kebersihan yang selalu terjaga beliau tidak pernah melihat cara penggilingan tetapi dilihat dari tempat pembuatan jika produksi sudah selesai selalu bersih, beliau tidak pernah diberikan lebih walaupun sering membeli tahu hasil produksi Bapak Antok.<sup>99</sup> Menurut Ibu Surati kebersihan dari produksi Bapak Antok yang terjaga, dan untuk kualitas minyak penggorengan masih harus diperhatikan

---

<sup>95</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>96</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>97</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>98</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>99</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

kehigenisannya tidak pernah diberi lebih dikarenakan membeli tahu tidak selalu banyak.<sup>100</sup> Menurut Samirah kebersihan dari pabrik Ibu Asih yang terjaga, mulai dari penggilingan dan penggorengan minyak yang digunakan selalu dilihat kehigenisannya, tidak pernah diberikan lebih karena membeli tahu tidak selalu banyak hanya untuk sekali masak.<sup>101</sup> Menurut Ibu Nini jika dilihat dari kebersihan pabrik Ibu Asih menjaga kualitas minyak yang digunakan, cara mencuci kedelai yang bersih, dan untuk tempat penggilingan kebersihan kurang terjaga, tidak pernah diberikan lebih kecuali membeli dengan jumlah yang banyak.<sup>102</sup> Menurut Ibu Tini kebersihan dari produksi Ibu Asih yang terjaga, dan penggorengan minyak yang digunakan selalu dilihat kehigenisannya jika minyak tersebut sudah tidak layak untuk dipakai akan diganti dengan minyak baru, tidak pernah diberikan lebih karena membeli tahu tidak selalu banyak hanya untuk sekali masak.<sup>103</sup> Dan menurut Ibu Sukijah kebersihan untuk pabrik Ibu Etik sangat terjaga, tetapi minyak yang digunakan untuk penggorengan masih sangat kurang dan tidak pernah diberikan lebih saat membeli produk tersebut.<sup>104</sup>

---

<sup>100</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>101</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>102</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>103</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>104</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

Ibu Tari tidak pernah beliau lebih sering membeli tahu di pabrik Ibu Etik dikarenakan kenyamanan yang didapat ketika membeli tahu hasil produksi Ibu Etik merasakan pelayanan yang baik sebagai pembeli Ibu Rohati merasa puas.<sup>105</sup> Ibu Ita pernah membeli dari ketiga pabrik tersebut, tetapi beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Ibu Asih karena ketika langsung membeli tahu di tempat tersebut mendapatkan pelayanannya cepat dan bisa memilih tahu yang masih hangat.<sup>106</sup> Ibu Sugiarti tidak pernah karena beliau sudah langganan membeli tahu hasil produksi Bapak Antok, dikarenakan harga yang terjangkau, rasa yang memuaskan, dan pelayanan yang baik.<sup>107</sup> Ibu Juminem beliau pernah membeli ketiga produksi tersebut, tetapi beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan ukuran tahu yang besar, pelayanan cepat harga terjangkau, dan rasa yang memuaskan.<sup>108</sup> Ibu Eka beliau juga tidak pernah membeli tahu hasil produksi pabrik lain dikarenakan sudah nyaman dengan tahu hasil produksi Bapak Antok walaupun tahu yang dihasilkan berukuran kecil dengan rasa yang memuaskan, dan terbuat asli dari biji kedelai.<sup>109</sup> Ibu Surati tidak pernah karena beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Bapak Antok dikarenakan harga sangat terjangkau, pelayanan lumayan baik dan rasa

---

<sup>105</sup> Ibu Tari, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>106</sup> Ibu Ita, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>107</sup> Ibu Sugiarti, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>108</sup> Ibu Juminem, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>109</sup> Ibu Eka, Pembeli di Pabrik Tahu Bapak Antok, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023

yang memuaskan.<sup>110</sup> Ibu Samirah beliau pernah membeli tetapi hanya 2 produksi yaitu produksi hasil Bapak Antok dan Ibu Asih dari keduanya tahu yang dihasilkan hampir sama tetapi beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Ibu Asih dikarenakan rumah yang berdekatan, ukuran tahu yang besar, dan pelayanan yang memuaskan.<sup>111</sup> Ibu Nini beliau tidak pernah membeli dari kedua produksi tersebut, beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Ibu Asih dikarenakan ukuran tahu yang besar, harga sangat terjangkau, rasa yang memuaskan, pelayanan cepat dan tahu tersebut tidak berbau asam.<sup>112</sup> Ibu Tini beliau pernah membeli tetapi hanya 2 produksi yaitu produksi hasil Bapak Antok dan Ibu Asih dari keduanya tahu yang dihasilkan hampir sama tetapi dengan ukuran yang berbeda tahu yang dihasilkan Bapak Antok lebih kecil dibandingkan dengan tahu produksi Ibu Asih jadi beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Ibu Asih dikarenakan ukuran tahu yang besar, harga relatif murah dan pelayanan yang baik.<sup>113</sup> Dan Ibu Sukijah tidak pernah, karena Beliau lebih nyaman membeli tahu hasil produksi Ibu Etik, beliau juga sudah sering membeli tahu di pabrik Ibu Etik, dikarenakan kenyamanan yang didapat

---

<sup>110</sup> Ibu Surati, Pembeli di Pabrik Tahu Bapak Antok, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 18 Maret 2023.

<sup>111</sup> Ibu Samirah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>112</sup> Ibu Nini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

<sup>113</sup> Ibu Tini, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Asih, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.



ketika membeli tahu hasil produksi Ibu Etik merasakan pelayanan yang cepat, hasil produksi tahu yang besar, harga terjangkau.<sup>114</sup>

## **2. Analisis Upaya Persaingan UMKM yang Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat di analisis bahwa, upaya persaingan yang dilakukan oleh ke 3 Pabrik Tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos semuanya melakukannya dengan secara sehat, dimana persaingan yang dilakukan dengan mengandalkan kemampuan masing-masing, seperti mengutamakan kualitas, memberikan pelayanan yang baik. Ke 3 Pabrik Tahu ini semuanya melakukan persaingan secara sehat, dengan tidak saling menjatuhkan satu sama lain, semuanya menggunakan strategi-strategi yang baik.

Strategi penjualan yang digunakan para pemilik usaha dapat menarik minat konsumen karena mengutamakan kualitas, harga yang terjangkau dan cara memperkenalkan produk masakan ke konsumen walaupun setiap strategi yang digunakan hampir sama dalam melakukan strategi persaingan usaha, akan tetapi usaha produksi tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos dapat bersaing secara sehat dengan kelebihan serta kekurangan yang dimiliki masing-masing strategi persaingan. Walaupun strategi persaingan yang digunakan sudah secara sehat, akan tetapi dalam berbisnis tidak terlepas dari Etika Bisnis Islam yang didalamnya membahas mengenai perilaku yang digunakan dalam berbisnis.

---

<sup>114</sup> Ibu Sukijah, Pembeli di Pabrik Tahu Ibu Etik, Wawancara, Desa Banjarrejo 38 Polos, Tanggal 19 Maret 2023.

Seperti yang diterangkan dalam ayat Al-Qur'an yang memuat tuntunan dalam berbisnis dengan rambu-rambu yang diatur secara rinci yang termuat dalam firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>115</sup> (Q.S An-Nisa’:29)

Dalam etika bisnis islam terdapat 6 prinsip, yang meliputi Prinsip Tauhid, Prinsip Keseimbangan, Prinsip Kehendak Bebas, Prinsip Tanggung Jawab, Prinsip Kejujuran dan Prinsip Kebijakan. Prinsip-prinsip tersebut merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha, terutama usaha yang serupa.

### 1. Prinsip Tauhid

Dalam menjalankan sebuah usaha, melibatkan Allah SWT dalam segala bentuk aktivitas berbisnis merupakan hal yang wajib dilakukan agar usaha mendapatkan keberkahan serta kelancaran dari Allah SWT, berserah diri serta berikhtiar merupakan suatu hal yang wajib dimiliki setiap pelaku usaha dalam menyikapi persaingan yang terjadi yang pasti akan menimbulkan kekhawatiran bagi setiap pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya.

<sup>115</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Q.S An-Nisa’:29.

Dalam hal ini ke 3 Pabrik Tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos, semuanya berserah diri bahwa walaupun usaha yang didirikan menjual produk yang sama, ke 3 pabrik tersebut tidak khawatir akan usaha yang dijalankan, karena menurut nya semua usaha sudah memiliki pelanggan dan porsinya masing-masing dalam mendapatkan rezeki dari Allah SWT. Selanjutnya dalam menjalankan aktivitas usahanya ternyata ke 3 Pabrik Tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos tidak pernah meninggalkan Ibadah solat, para pemilik mengizinkan para karyawan untuk melakukan Ibadah solat wajib walaupun dalam keadaan masih menjalankan produksi, semuanya wajib berhenti dan wajib melaksanakan Ibadah.

## **2. Prinsip Keseimbangan (Adil)**

Dalam prinsip keseimbangan, ke 3 Pabrik Tahu dalam menjalankan usahanya sudah sesuai dengan prinsip tersebut, dimana dalam dunia kerja bersikap adil kepada seseorang merupakan hal yang wajib dimiliki, dapat dilihat dari ketika pemilik usaha memberikan gaji kepada karyawan apakah gaji tersebut sudah sesuai dengan apa yang dikerjakan. Jika dilihat dari karyawan dari pabrik tersebut bekerja selama 2 sampai 3 jam dengan gaji Rp 25.000 dengan tugas melakukan penggorengan tahu sudah sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Selanjutnya dari sisi memperlakukan pelanggan ke 3 Pabrik Tahu semuanya bersikap seimbang atau adil dengan tidak membeda-bedakan pelanggan, apabila terdapat banyak pelanggan yang membeli produk

maka pembeli pertama yang diprioritaskan, dan diberikan pelayanan yang baik supaya pelanggan merasa nyaman, seperti senyum dan sapa terhadap pelanggan.

### **3. Prinsip Kehendak Bebas**

Dalam persaingan bisnis, kehendak bebas merupakan suatu hak pelaku bisnis yang boleh saja dilakukan untuk menjalankan persaingan asalkan tidak keluar dari syariat Islam. Kebebasan dalam upaya bersaing yang dilakukan oleh ke 3 Pabrik tahu yaitu dengan menjaga kualitas produk Tahu, menetapkan harga jual dan memberikan pelayanan terhadap pelanggan merupakan hak setiap Pabrik Tahu.

Dalam penemuan dilapangan ke 3 Pabrik Tahu semuanya mengutamakan kualitas produk dengan memproduksi tahu dengan berbagai macam dan ukuran yang berbeda-beda dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, dari segi harga yang ditetapkan semuanya menetapkan harga yang dihitung dari bahan baku yang digunakan, apabila terdapat bahan baku yang naik ke 3 Pabrik Tahu menetapkan harga yang sama namun ukuran yang berbeda, kemudian dari sisi pelayanan terhadap pelanggan prinsip kehendak bebas juga diterapkan kesetiap pelanggan dimana di berikan kebebasan untuk membeli tahu sesuai dengan jumlah dan selera yang diinginkan, dan para pemilik usaha juga membebaskan para pelanggan untuk membeli produk tahu yang diproduksi dari pabrik yang lain ataupun sesuai selera masyarakat.

#### **4. Prinsip Tanggung Jawab**

Dalam menjalankan usaha bisnis tanggung jawab merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha, karena tanggung jawab merupakan sebuah gerbang keberhasilan dalam mencapai titik yang diharapkan. Dari analisis yang dilakukan terhadap ke 3 Pabrik Tahu, ternyata semuanya menerapkan prinsip tanggung jawab dengan bertanggung jawab memberitahu bahwa produk tahu yang dijual ukurannya lebih kecil dari ukuran biasanya, dikarenakan bahan baku kedelai yang digunakan memiliki kenaikan harga, yang menyebabkan ke 3 pemilik Pabrik Tahu memperkecil ukuran dari biasanya namun tidak merubah harga agar konsumen tetap bisa menikmati tahu dengan harga yang sama.

#### **5. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran**

Prinsip kejujuran dan kebenaran, merupakan indikator selanjutnya untuk mencapai keberhasilan, namun dalam analisis penemuan dilapangan terhadap ke 3 Pabrik Tahu mengenai etika berbisnis dengan prinsip kejujuran dan kebenaran. Bahwa ke 3 Pabrik tahu dalam menjual produk tahu semuanya tidak jujur apabila ada tahu yang yang dijual hari ini, merupakan tahu sisa yang tidak habis terjual pada hari sebelumnya, namun sudah di hangatkan kembali. Dapat dikatakan semua pabrik tahu tidak terbuka terhadap pelanggan dengan kebenaran

yang ada, bahwa tahu yang dijual merupakan tahu kemarin yang tidak habis terjual yang merupakan hasil produksi kemarin.

Hal ini merupakan perlakuan yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, dimana kejujuran dan kebenaran dalam menjalankan usaha tidak diterapkan dengan baik, dimana tahu yang dijual merupakan hasil penghangatan ulang, perilaku seperti ini akan menimbulkan berbagai macam bahaya yang bisa saja menyerang para pelanggan yang mengkonsumsinya.

## **6. Prinsip Kebajikan**

Prinsip kebajikan merupakan suatu ketentuan yang diberikan terhadap orang lain, dilihat dari ke 3 Pabrik Tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos, sudah sesuai dengan prinsip kebajikan, dimana ke 3 Pabrik tahu memberikan kebijakan bahwa para konsumen distributor atau konsumen yang memiliki usaha yang berbahan baku tahu, boleh mengambil terlebih dahulu tahu yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan kemudian membayarnya di ke esokan harinya. Sedangkan dari sisi pelanggan dapat peneliti analisis bahwa prinsip kebajikan juga diterapkan terhadap pelanggan, apabila ada pelanggan yang membeli dengan jumlah banyak dan pelanggan yang sudah berlangganan membeli, akan diberikan bonus tahu tambahan.

Berdasarkan hasil analisis diatas terhadap ke 3 Pabrik Tahu yang ada di Desa Banjarrejo 38 Polos bahwa, ke 3 Pabrik Tahu dalam menerapkan

prinsip Etika bisnis islam semuanya hanya menerapkan 5 dari ke 6 etika bisnis islam. Dari hasil penemuan semuanya yang sudah sesuai hanya menerapkan Prinsip Tauhid, Prinsip Keseimbangan, Prinsip Kehendak Bebas, Prinsip Tanggung Jawab, dan Prinsip Kebijakan, sedangkan untuk Prinsip Kejujuran dan Kebenaran belum diterapkan oleh ke 3 Pabrik Tahu yang mana mereka belum dapat jujur kepada konsumen akan kondisi tahu yang diperjual belikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam, bahwa upaya yang dilakukan dalam persaingan usaha yang terjadi pada ke 3 Pabrik Tahu di Desa Banjarrejo 38 Polos, semuanya telah menggunakan strategi yang baik sesuai dengan kemampuan masing-masing, dengan meningkatkan kualitas produk, memberikan pelayanan yang baik serta menerapkan kejujuran dengan tidak saling menjatuhkan.

Persaingan usaha yang dilakukan ke 3 Pabrik Tahu milik Ibu Etik, Bapak Antok dan Ibu Asih secara umum persaingan sudah sesuai dengan syari'at Islam yang mengacu kepada prinsip-prinsip dari etika bisnis Islam seperti pada Prinsip Tauhid (Unity), Keseimbangan (Adil), Kehendak Bebas, Pertanggung Jawab, Kebajikan (Ihsan). Namun ada 1 prinsip yang belum dilaksanakan disesuaikan etika bisnis Islam, yaitu Prinsip Kejujuran dan Kebenaran yang tidak dijalankan oleh Pabrik Ibu Etik, Pabrik Bapak Antok dan Pabrik Ibu Asih yang menerangkan bahwa tidak terbuka akan kondisi tahu yang dijual.

Strategi persaingan yang tetap mengacu kepada syari'at serta berpondasi kepada etika bisnis Islam memberikan dampak positif dalam menjalankan persaingan secara sehat.



## **B. Saran**

Adapun masukan yang berkenaan dengan penelitian dan pembahasan skripsi ini yang perlu diperhatikan demi kebaikan bersama yaitu:

1. Peneliti mengarpakan agar produsen bisa mengajukan sertifikasi halal untuk produk yang dijual, guna menjaga kepercayaan konsumen.
2. Untuk kehygienis-an produk lebih diperhatikan lagi, hindari menggoreng tahu untuk kedua kalinya dikarenakan akan menurunkan kualitas produk yang dijual, yang mana bisa membahayakan kesehatan konsumen dan akan berdampak pada pengurangan pelanggan atau pembeli karena produk yang dijual kualitasnya berkurang.

Demikian penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebatas kemampuan peneliti, semoga dapat menambah keilmuan meskipun masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti sangat berharap adanya kritik dan saran untuk menyempurnakannya atas semua kekurangan dan kekhilafan yang ada, peneliti senantiasa berharap ampunan dan pertolongan Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rijianto dan Rahayuningsih, Suesthhi. *Pelatih &Pendamping Usaha Mikro Kerupuk Samiler*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islam*. Semarang: Walisongo Pres. 2009.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Beekun, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Fauzia, Ika Yunia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Hamdani. *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat,*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2020.
- Hardiati, Neni. dan Rusyana, Ayi Yunus . “*Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses Dalam Perspektif Maqashid Syariah*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2021.
- Hastuti, Puji. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hidayah, Novita Sa’adatul. “*Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam*”. Skripsi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Pada Tahun 2015.
- Isnayni, Nining. “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Antar Produsen Tahu Di Desa Karanganyar, Weru, Sukoharjo*”. Skripsi S1 Program Studi Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tahun 2017.
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publisher. 2015.
- Novizas, Arina., dan Gunawan Andri. “*Studi Kasus Analisa Ekonomi Atas Hukum Tentang Hukum Anti Monopoli Dan Persaingan Usaha*”. Program Studi Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Al Azhar Indonesia Vol. II No. 1. Januari 2017.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup. 2022.

- Panggabean, Sriayu Aritha, Kaharuddin. "*Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam*". STIE Al-Washliyah Sibolga, Vol. 22 No. 1, Agustus 2021.
- Resalawati, Ade. "*Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor UKM Indonesai*". Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Rikatsih, Nyndynar. *Metodelogi Penelitian di Berbagai Bidang*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. 2021.
- Seftiani, Putri Wita. "*Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling Dan Warung Sayur Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)*". Skripsi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Pada Tahun 2019.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontenporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Siyoto, Sandu., dan Sodik M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sofyan, Syakir. *Peran UMKM*, Jurnal Fakutas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu Vol. 11 No. 1 Januari-Juni 2017.
- Suryabrata, Sumandi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Zamzam, Fakhry. dan Aravik Havis. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkaha*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4184/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SILVIA GITA UNTORO**  
NPM : 1804040093  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h  
Judul : **PERSAINGAN UMKM DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**  
(Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

## **OUTLINE**

### **Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. PERSAINGAN USAHA**

1. Pengertian Persaingan Usaha
2. Persaingan Usaha Tidak Sehat
3. Etika Persaingan Bisnis Dalam Islam

### **B. USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah
2. Karakteristik Usaha Mikro
3. Klasifikasi UMKM
4. Tujuan UMKM

### **C. ETIKA BISNIS ISLAM**

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Hukum Islam
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

### **B. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara
2. Dokumentasi

### **D. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Usaha Pabrik Tahu Di DESA BANJAR REJO 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

1. Sejarah UMKM Pabrik Tahu
2. Jenis Produk
3. Harga dan Pendapatan

**B. Analisis Persaingan UMKM Usaha Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

**BAB V PENUTUP**

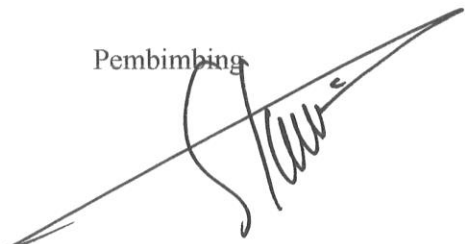
- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Metro, Maret 2023  
Mahasiswa Ysb,



**Silvia Gita Untoro**  
NPM 1804040093



## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara**

##### **a. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

1. Sejak tahun berapa menjalankan usaha pabrik tahu?
2. Membutuhkan bahan baku berapa kg untuk sehari produksi?
3. Jenis tahu apa saja yang diperdagangkan?
4. Berapa banyak pelanggan dari awal usaha sampai sekarang?
5. Berapa pengeluaran dan keuntungan setiap harinya?
6. Bagaimana kualitas produk baik dari segi komposisi dan bahan baku yang digunakan?
7. Bagaimana jika produk tersebut tidak habis dijual?
8. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan dengan produk yang sama ?
9. Apa terdapat pengaruh yang terjadi jika menjual produk yang sama?
10. Bagaimana dengan bahan baku yang digunakan apakah ada bahan baku lain selain kedelai?
11. Apakah dalam menjalankan usaha ini mempunyai karyawan, Bagaimana dengan upah karyawan diberikan perhari atau perbulan, apakah gaji tersebut sesuai dengan apa yang dikerjakan dan berapa jam karyawan tersebut bekerja?
12. Apakah pada waktu sholat pekerja diberikan waktu untuk mengerjakan sholat terlebih dahulu?
13. Bagaimana jika bahan baku naik apakah penjual memberitahu kepada pembeli terkait kenaikan harga tetapi tidak merubah ukuran tahu yang dijual?

14. Bagaimana jika tahu tersebut sudah lama apakah tahu tersebut masih dijual?
15. Apakah ada komplain dari pembeli yang sudah memesan tahu?
16. Apakah dalam penjualan pembeli boleh mengambil tahu terlebih dahulu karena tidak mempunyai uang atau ada konsep sedekah?

**b. Wawancara Kepada Konsumen Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur**

1. Jenis tahu apa yang ibu sukai/sering membeli tahu jenis apa?
2. Apakah ibu sering membeli tahu dipabrik tersebut, Kenapa sering membeli dipabrik tersebut?
3. Berapa lama tahu yang ibu beli dipabrik tersebut dapat bertahan?
4. Bagaimana dengan kualitas dari tahu yang ibu beli dipabrik tersebut?
5. Bagaimana dengan kebersihan dari tempat produksi tahu tersebut, apabila sering membeli tahu dari tempat tersebut sering diberikan lebih atau tidak?
6. Apakah ibu pernah membeli tahu dari ketiga produksi tahu tersebut, Bagaimana dengan kenyamanannya dan mengapa?

**B. Dokumentasi**

1. Data Tentang Gambaran Umum UMKM Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
2. Buku-Buku Yang Berkaitan Dengan Persaingan Usaha Dan Etika Bisnis Islam.

Pembimbing



**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIDN. 2008029201

Metro, Maret 2023  
Mahasiswa Ysb,



**Silvia Gita Untoro**  
NPM 1804040093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0630/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Usaha Pabrik Tahu Di Desa  
Banjar Rejo 38 Polos  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0631/In.28/D.1/TL.01/03/2023,  
tanggal 09 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SILVIA GITA UNTORO**  
NPM : 1804040093  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSAINGAN UMKM DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0631/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SILVIA GITA UNTORO**  
NPM : 1804040093  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSAINGAN UMKM DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



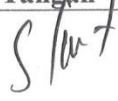



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1804040093                              Semester / T A                        : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 15 / 2 2023	- Pendalaman BAB I, II, III	
	Kamis / 16 / 2 / 2023	- Acc Pendalaman BAB I, II, III - lanjutkan outline dan APD	

Dosen Pembimbing



**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIP. 2008029201

Mahasiswa Ybs,



**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1804040093                              Semester / T A                        : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 22 - 2 - 2023	- Perbaiki outline  - Perbaiki APD - pertanyaan yg dikemukakan diseruikan dengan landasan teori	
	Rabu 1 - 3 - 2023	- Perbaiki APD tambahkan pertanyaan ? terkait Etika Bisnis Islam	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIP. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Silvia Gita Untoro  
NPM. 1804040093





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1804040093                              Semester / T A                        : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 8-3-2023	- Perbaiki APD sesuai dengan etika persaingan usaha dlm Islam	
	Rabu 8-3-2023	APD & outline Ac. lanjutkan urus surat research	

Dosen Pembimbing

  
**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIP. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

  
**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1804040093                              Semester / T A                        : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 3-4-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- habit penelitian diperbaiki.</li><li>- Cara menguraikan habit wawancara disesuaikan dengan APD</li><li>- U/ analisis kualitatif teori prinsip etika Bisnis Islam</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIP. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Fakultas                      : ESy / FEBI  
NPM : 1804040093                              Semester / T A                        : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 5-4-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki hasil penelitian bagian pembaharan terkait hasil wawancara dengan pemilik pabrik tahu.</li><li>- bagian wawancara dengan konsumen juga diperbaiki.</li><li>- hasil Analisis diperbaiki</li><li>- footnote hasil wawancara ditambahkan</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud**  
NIP. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

**Silvia Gita Untoro**  
NPM. 1804040093



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3111 Telp. (0725) 1507

Fax (0725)7296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silvia Gita Untoro      Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Npm : 1804040093      Semester/Ta : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 10 April 2023	Perbaiki hasil wawancara dan perbaiki analisis sesuai dengan teori yg ada di BAB II  Usahakan tidak ada teori lagi di BAB II	

Dosen Pembimbing I

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Silvia Gita Untoro  
NPM 1804040093



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3111 Telp. (0725) 1507  
Fax (0725)7296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silvia Gita Untoro                      Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Npm : 1804040093    Semester/Ta : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 14-4-2023	- Perbaiki Hafid Anu lefas - Perbaiki kesimpulan - Abstrak - persembahkan - Kata pengantar - motto	

Dosen Pembimbing I

Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,

Silvia Gita Untoro  
NPM 1804040093





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 3111 Telp. (0725) 1507  
Fax (0725)7296

Email: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Silvia Gita Untoro Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Npm : 1804040093 Semester/Ta : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17-4-2023	kebaikan bagian analisis yg sudah ditandaini	
	Senin 17-4-2023	Skripsi Acc yg demuna gasyah kan	

Dosen Pembimbing I



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud  
NIDN. 2008029201

Mahasiswa Ybs,



Silvia Gita Untoro  
NPM 1804040093



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-194/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Silvia Gita Untoro  
NPM : 1804040093  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804040093

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2023  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Silvia Gita Untoro  
NPM : 1804040093  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persaingan UMKM Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Usaha Pabrik Tahu Di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 April 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.  
NIP.198906022020121011



## **FOTO DOKUMENTASI**

### **Dokumentasi Wawancara Pemilik Pabrik Tahu Ibu Etik**



### **Dokumentasi Wawancara Pemilik Pabrik Tahu Bapak Antok**





**Dokumentasi Wawancara Pemilik Pabrik Tahu Ibu Asih**





**Dokumentasi Wawancara Konsumen Pabrik Tahu Ibu Etik**



**Dokumentasi Wawancara Konsumen Pabrik Tahu Ibu Asih**





## **Dokumentasi Wawancara Konsumen Pabrik Tahu Bapak Antok**



**RIWAYAT HIDUP**



Silvia Gita Untoro lahir pada tanggal 2 Agustus 2000 di Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Anak pertama dari Bapak Untoro dan Ibu Sugiarti. Tinggal bersama orang tua di Desa Banjar Rejo 38 Polos Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di SDN 8 Metro Timur diselesaikan pada tahun 2012, selanjutnya di MTsN 1 Lampung Timur diselesaikan pada tahun 2015, dilanjutkan kejenjang MAN 1 Lampung Timur diselesaikan pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.